

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ELEKTRONIK

Siti Nur Barokah, Hadiahti Utami, Taviyastuti, Fatchun Hasyim

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Nurbarokah16@gmail.com

ABSTRAK

*Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 48 Pedurungan-Semarang merupakan suatu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang bernafaskan Islami dengan menitik beratkan pada keimanan, ibadah dan akhlak melalui pemahaman agama misalnya: hafalan doa-doa, bacaan sholat, praktek sholat, menulis dan membaca qiroaty dan yang lainnya. Proses pembelajaran yang di lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal masih menggunakan cara-cara yang manual. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi LCD Projector yang dilengkapi dengan VCD tematik dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. **Tujuan** dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di TK ABA 48 adalah untuk membuka wawasan guru-guru agar lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga LCD Projector yang dilengkapi dengan VCD tematik dengan model pembelajaran tertentu. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan **metode** pelatihan, pendampingan dan simulasi. Dengan diadakan pelatihan, pendampingan dan simulasi kepada mitra dalam hal ini guru-guru TK ABA 48 di harapkan dapat memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan.*

Kata kunci: LCD Projector, proses pembelajaran VCD tematik

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ELEKTRONIK

ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD), is a coaching effort aimed at children from birth up to the age of 6 years is done through the provision of educational stimuli to help growth and physical and spiritual development so that children have readiness in entering further education. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 48 Pedurungan-Semarang is an Islamic Early Childhood educational institution with emphasis on faith, worship and morals through religious understanding such as: recitation of prayers, prayer readings, prayer practice, writing and reading qiroaty and others . Learning process is done in kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal still use manual ways. Therefore it is necessary to develop the learning process by using the LCD Projector technology which is equipped with thematic VCD using the appropriate learning model. The purpose of the implementation of Community Service activities in kindergarten ABA 48 is to open the teacher's insight to further improve the quality of learning process by using LCD Projector props equipped with thematic VCD with certain learning model. Implementation of Community Service activities using training methods, mentoring and simulation. With the training, mentoring and

simulation to partners in this case the kindergarten teachers ABA 48 expected to provide solutions that suit the needs.

Keyword: LCD Projector, thematic VCD learning process

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Semua program PAUD mempunyai tujuan mengembangkan seluruh potensi anak yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, social emosional serta seni untuk mencapai kesiapan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dapat dipastikan proses belajar yang terencana dengan baik dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas tinggi. Untuk mencapai ini semua haruslah dirancang, direncanakan untuk diterapkan dengan teliti sesuai dengan karakteristik anak, dan semua rancangan, harus di tuangkan dalam bentuk kurikulum yang nantinya di aplikasikan dalam proses belajar mengajar.

Seorang guru perlu memperhatikan cara anak usia dini belajar dan memahami prinsip-prinsip pembelajaran PAUD. Pada prinsipnya anak belajar melalui bermain, dengan bermain membuat anak menjadi belajar aktif dan memungkinkan anak menjadi kreatif. Pada saat bermain, anak belajar berbagi, peduli, kerjasama bertanggung jawab dll, sehingga dapat mengembangkan nilai-nilai karakter. Dan semua ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang mudah ditemukan dengan di fasilitasi seorang guru pendamping. Ada 3 model pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

1. **Model Sudut**, model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk belajar dekat dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya: sudut

latihan kehidupan praktis, sudut sensorik, sudut matematik, sudut bahasa, sudut kebudayaan.

2. **Model Area**, model pembelajaran yang memfasilitasi kegiatan anak secara individu dan kelompok untuk mengembangkan semua aspek. Setiap area memiliki beberapa kegiatan yang menggunakan alat dan bahan yang berbeda dengan didampingi 1 guru. Misalnya: area balok area drama, area seni, area keaksaraan, area air dan pasir, area gerak dan music, area sains, area matematik dan area Imtaq.

3. **Model Sentra**, proses pembelajaran yang memfasilitasi anak untuk mengembangkan kecakapan berfikir aktif dan anak di beri keleluasaan melakukan berbagai kegiatan untuk mendapatkan pengalaman tentang dunia sekelilingnya, dengan di dampingi seorang guru. Misalnya: sentra balok, sentra main peran kecil dan besar, sentra Imtaq, sentra seni, sentra persiapan, sentra bahan alam dan sentra memasak.

Ke tiga model pembelajaran yang ada, hanya 2 model yang sering di gunakan dalam proses pembelajaran yaitu model Area dan model Sentra sedangkan untuk model Sudut agak jarang, karena sifatnya lebih situasional. Jadi menggunakan model Sudut di gunakan pada saat benar-benar tema yang sedang di angkat sesuai.

Pengelolaan pendidikan di PAUD bukan sesuatu yang mudah, karena perlu suatu persiapan yang matang dan cermat terutama guru-guru yang menangani secara langsung. Melalui sarana permainan yang lengkap dan kesabaran guru dalam mengamati setiap gerak-gerik perkembangan anak didiknya dapat mempengaruhi kualitas hasil anak didiknya. Oleh karena itu pada saat dilakukan

proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar dengan penuh kesabaran.

Kurikulum yang di terapkan di TK ABA 48 selain menggunakan acuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat tahun 2015 juga kurikulum yang di berlakukan untuk TK ABA seluruh Indonesia, yang menitik beratkan pada keimanan, ibadah dan akhlak melalui pemahaman agama misalnya: hafalan doa-doa, bacaan sholat, praktek sholat, menulis dan membaca qiroaty dan yang lainnya.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang di hadapi oleh TK ABA 48 Pedurungan-Semarang sekarang ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan selama ini masih secara manual belum ada sentuhan teknologi, sehingga kurang menarik bagi anak didik dan merasa mudah bosan. Oleh karena itu perlu di kenalkan sarana teknologi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga LCD Projector yang dilengkapi dengan materi VCD tematik guna mendukung proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Tabel 1. Permasalahan Prioritas Yang Harus Ditangani

Permasalahan Prioritas	Justifikasi	Jml Mitra yg direncanakan
1. Belum memiliki peralatan pembelajaran peraga LCD Projector	- Mengadakan peralatan pembelajaran peraga berupa LCD Projector, agar peserta didik PAUD dapat lebih mudah memahami pengetahuan yang di tanamkan, tertarik dan tidak bosan untuk mengikutinya.	1 buah
2. Belum memiliki VCD tematik yang berisi materi-materi yang dapat menunjang proses pembelajaran	- Materi VCD tematik yang berisi materi dan topik yang beraneka ragam sesuai temanya, agar dapat menambah wawasan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan karakter anak didik usia dini yang tahapannya masih dibangun dalam suasana bermain.	6 Orang
	- Memberikan cara-cara pemilihan materi yang ada di VCD tematik sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran	6 Orang
3. Pengajar belum dapat mengoperasikan LCD sesuai SOP	- Memberikan pelatihan semua guru yang mengajar di TK ABA 48 mengenai cara pengoperasian LCD Projector yang benar dan sesuai dengan SOP, agar tidak mudah rusak.	6 Orang
4. Proses Pembelajaran masih secara manual	- Mengenalkan proses pembelajaran kepada guru yang selama ini masih secara manual dilengkapi dengan menggunakan sentuhan teknologi salah satunya dengan alat peraga LCD Projector yang dilengkapi dengan materi VCD tematik	6 Orang
	- Pelatihan simulasi dengan menggunakan visualisasikan LCD Projector dilengkapi dengan materi VCD tematik dan peralatan yang dibutuhkan dengan menggunakan model tertentu.	6 Orang

Konsep pembelajaran anak PAUD lebih menekankan pada bermain sambil belajar, sehingga membutuhkan suasana yang menyenangkan dan menarik. Contoh-contoh VCD tematik misalnya: tutorial membaca

huruf-huruf alquran, praktek sholat, cara mewarnai dan masih banyak lagi yang dalam kehidupan sehari-hari di tampilkan secara visual dengan LCD sehingga lebih menarik apalagi disertai cerita-cerita dan penjelasan

langsung dari guru pendamping. Semua kegiatan tersebut akan lebih meningkatkan proses pembelajaran lebih menarik dan dampaknya minat belajar bagi anak-anak usia dini lebih tertarik, karena dapat melihat obyek/gambar yang sudah didesain secara khusus dan tidak membosankan sebagai bentuk variasi dalam proses pembelajaran.

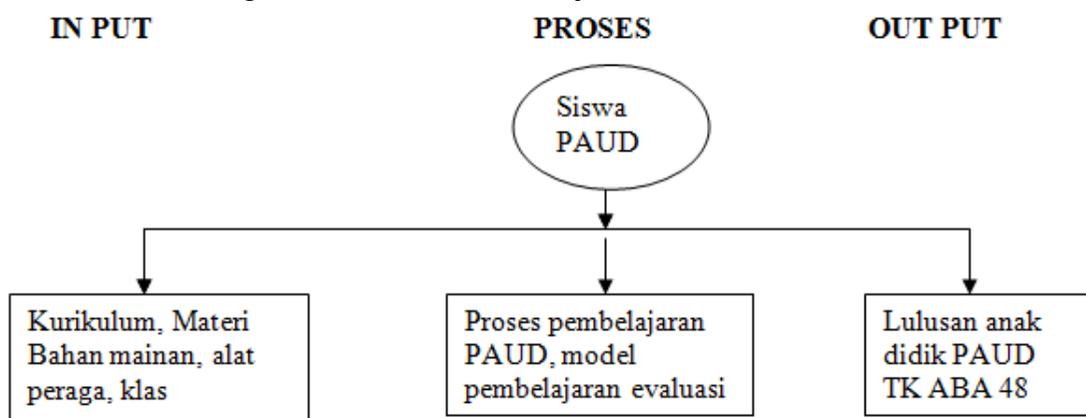
Tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dapat meningkatkan kualitas hasil

pendidikan/lulusan anak usia dini yang belajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 48.

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran untuk pendidikan PAUD yang di lakukan TK ABA 48 di kota Semarang, sesuai dengan kurikulum yang di susun oleh Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015 dan kuriulum pendidikan PAUD yang di susun dari Aisyiyah yang terlihat sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Alir Proses Pembelajaran Pendidikan PAUD TK ABA 48



Pada dasarnya Proses pembelajaran di dunia pendidikan baik PAUD, pendidikan menengah dan perguruan tinggi tahapan yang dilakukan hampir sama yaitu melalui IN PUT --> PROSES --> OUT PUT. Adapun penjelasan dari Gambar 1, adalah sebagai berikut:

1. IN PUT meliputi peserta didik PAUD yang disiapkan dengan materi-materi yang sudah disusun berdasarkan kurikulum yang di gunakan dengan di lengkapi alat-alat permainan dan peraga sesuai yang diperlukan.
2. PROSES, setelah semua persiapan di lakukan tahap selanjutnya adalah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tertentu, dan menggunakan alat peraga/permainan yang telah disiapkan sesuai dengan kebutuhan dengan di

dampingi guru yang bersangkutan. Dalam tahapan proses di lakukan pula evaluasi dari hasil pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.

3. OUT PUT, setelah di lakukan tahap IN PUT dan PROSES maka tahap akhirnya adalah OUT PUT yaitu hasil lulusan anak didik PAUD TK ABA 48. Kualitas hasil lulusan sangat di pengaruhi dari tahapan-tahapan sebelumnya, oleh karena itu setiap tahapan harus benar-benar di persiapkan dan di perhatikan dengan sungguh-sungguh salah satunya kelengkapan alat peraga yaitu LCD dengan di lengkapi materi VCD tematik.

Solusi Yang Ditawarkan:

Dari permasalahan yang dihadapi, sebagai jalan keluarnya, ditawarkan solusi sebagaimana di sajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 : Target Luaran Peran Serta Mitra Dalam Kegiatan

Kegiatan	Target Materi	Peran Serta Mitra	
		Jumlah	Persentase
1. Pendampingan	a. Melakukan pendampingan pada saat pengadaan LCD Projector agar sesuai dengan kebutuhan	1 bh	100%
	b. Pengadaan materi VCD tematik	10 bh	100%
2. Pelatihan 1	a. Cara-cara mengoperasikan LCD Projector sesuai SOP.	6 Org	100%
	b. Cara memilih isi materi VCD tematik yang sesuai		
2. Pelatihan ke 2	a. Memberikan pelatihan kepada guru tentang pengelolaan kelas berdasarkan model tertentu dengan menggunakan peralatan LCD Projector yang dilengkapi materi VCD tematik.	6 Org	100%
	b. Memberikan pelatihan dengan di berikan contoh model melalui simulasi		
3. Pendampingan	a. Melakukan pendampingan pada saat guru melakukan praktek proses pembelajaran dengan model tertentu dan menggunakan LCD Projector	6 Org	100%
	b. Mendampingi guru dalam melakukan simulasi pembelajaran dengan model tertentu di lakukan 1 guru dengan dilihat guru-guru lainnya	6 Org	100%

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan mitra/obyek pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan: cara pengoperasian LCD Projector sesuai SOP, memilih isi materi VCD tematik yang sesuai, cara pengelolaan kelas dengan menggunakan LCD Projector dengan model tertentu, memberikan contoh proses pembelajaran dengan menggunakan model tertentu.
- b. Pendampingan: pengadaan alat peraga LCD Projector, praktek cara mengoperasikan LCD Projector sesuai SOP,
- c. Simulasi: memperagakan cara mengajar dengan menggunakan alat peraga LCD Projector dengan menggunakan VCD tematik dan set ruangan yang sudah disesuaikan dengan tematiknya. Para guru diminta mempraktek untuk

melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan LCD Projector dengan menggunakan VCD tematik dengan model tertentu.

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan penerapan IPTEKS dilaksanakan sesuai dengan waktu yang dimiliki oleh mitra/obyek pengabdian kepada masyarakat, tetapi diusahakan untuk kedua belah pihak sama-sama ketemu waktunya. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan alat peraga LCD Projector yang sesuai dengan kebutuhan, mengingat banyak variasi LCD Projector yang di tawarkan di pasaran.
- b. Memberikan pelatihan: cara pengoperasian LCD Projector sesuai dengan SOP, memilih isi materi VCD tematik yang ada, cara pengelolaan kelas dengan menggunakan LCD Projector

- dengan model tertentu, memberikan contoh proses pembelajaran dengan menggunakan model tertentu.
- c. Memberikan Pendampingan: praktek cara mengoperasikan LCD Projector sesuai SOP, praktek guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan LCD dengan model tertentu,
- d. Simulasi memberikan contoh kepada guru dalam melakukan simulasi proses pembelajaran dengan model tertentu

Tabel 3. Gambaran IPTEKS yang ditransfer kepada Mitra

Tahap Proses	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan IPTEKS
1. Pengadaan peralatan pembelajaran LCD Projector	Proses pembelajaran yang di lakukan selama ini masih secara manual, sehingga anak-anak merasa mudah bosan dan kurang berminat	- Dengan menggunakan peralatan LCD Projector dan beraneka ragam materi CD tematik yang ada pada saat proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik PAUD, lebih tertarik dan mudah memahami pengetahuan yang di tanamkan serta tidak mudah bosan untuk mengikutinya.
2. Pengadaan materi CD-cd tematik.	Belum memiliki CD-cd tematik yang mendukung proses pembelajaran lebih menarik dan mengena	Pendidikan PAUD masih menekankan pada media bermain yang menarik dan menyenangkan, salah satunya dengan memutarakan materi CD tematik yang dilengkapi dengan LCD Projector, sehingga materi dapat tersampaikan dengan menarik dan menyenangkan.
3. Pengajar belum dapat mengoperasikan LCD Projector sesuai SOP	Belum memahami cara mengoperasikan LCD Projector dengan benar sesuai SOP	Dengan pelatihan dan pendampingan dalam mengoperasikan LCD Projector sesuai dengan SOP diharapkan usia LCD Projector minimal dapat sampai 3 th masih bisa digunakan dengan baik
4. Pelatihan dan pendampingan contoh simulasi pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan LCD Projector dengan CD tematik.	Proses pembelajaran yang belum menggunakan teknologi	Dengan di berikan contoh simulasi dalam proses pembelajaran yang tematik dengan model tertentu di harap semua guru TK ABA 48 dapat lebih fleksibel dan menguasai kelas pada saat proses pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kunjungan lapangan di TK ABA 48, menunjukkan bahwa selama ini proses pembelajaran yang di lakukan di TK ABA 48 di Pedurungan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran masih dengan cara manual/tradisonal, sehingga membuat siswa gampang bosan dan kurang menarik. Berdasarkan kondisi tersebut maka Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat mencoba untuk memberikan solusi dari

permasalahan yang di hadapi oleh mitra dengan memberikan alat peraga untuk proses pembelajaran berupa LCD Projector, layar projector dan VCD tematik. Proses pembelajaran dengan menggunakan alat LCD Projector yang pancarkan di layar dan di putarkan VCD tematik tertentu membuat anak tertarik, merasa senang dan mudah di pahami. Anak-anak merasa melihat film dan bermain, tapi sebenarnya sedang dibelajari. Belajar sambil bermain, itulah proses pembelajaran

yang sebaiknya diterapkan di PAUD pada saat proses pembelajaran agar terasa nyaman dan menyenangkan. Disamping diberikan peralatan pengajaran juga diberikan pelatihan cara pengelolaan kelas yang menarik dengan tema tertentu. Contohnya topik belajar sholat, kegiatan awal siapkan tempat sesuai tematik yang akan di ajarkan yaitu dengan mengatur ruang kelas seperti suasana di mushola, putarkan CD yang bertemakan belajar sholat sampai 2 x dan anak diminta untuk memperhatikan sambil santai, setelah itu di putarkan lagi sambil diberi penjelasan pelan-pelan dan berulang agar anak-anak bisa paham tanpa merasa dipaksakan.

Hasil Yang Di Capai

- a. Kualitas proses pembelajaran mengalami peningkatan ditandai dengan pemahaman anak lebih cepat dan ada perasaan senang pada saat anak akan diajak belajar dengan menggunakan alat peraga LCD Projector, karena anak merasa diajak main melihat film sehingga pada saat diminta untuk melakukan seperti yang ada di CD dilakukan dengan senang hati.
- b. Sudah dimiliki alat peraga pembelajaran dengan teknologi modern LCD Proyektor,, layar Projector dan CD-CD Tematik dalam jumlah yang mencukupi.
- c. Guru-guru TK ABA 48 sudah dapat mengelola pengajaran kelas dengan lebih tertata sesuai tema yang akan di ajarkan.

Dampak Yang Di Peroleh Mitra

Dampak yang diperoleh dari mitra adalah semakin lengkap sarana proses pembelajaran dengan teknologi modern, sehingga kualitas hasil pembelajaran juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Disamping itu anak-anak yang di ajar di kelas tidak mudah merasa bosan, melainkan justru merasa senang prinsip belajar sambil bermain dapat terlaksana dengan sempurna.

PENUTUP

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang

direncanakan. Target yang ingin dicapai telah terpenuhi 100%, dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat terselesaikan dengan baik. Proses Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga LCD Projector dapat menciptakan anak merasa senang, tidak bosan dan mudah di pahami sehingga sasaran yang ingin dicapai telah terpenuhi dengan sempurna.

Rencana Berikutnya

Semangat mengajar ibu-ibu guru di TK ABA 48, mendorong Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat tertarik untuk memberikan perhatian yang lebih untuk memajukan kualitas hasil pendidikan yang diberikan bagi anak didiknya yaitu dengan melakukan pengabdian kembali di TK ABA 48 melalui peningkatan alat pembelajaran dengan menggunakan alat-alat peraga tematik. Dengan adanya alat peraga tematik dapat mengajak anak-anak berlatih untuk menggabungkan kemampuan konsep berpikir dan ketrampilan berjalan bersama-sama menjadikan anak kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015, Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015, Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015, Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015, Pengelolaan Klas Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.

